

KURIKULUM INTI

Pendidikan Diploma III

FARMASI



Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
2016

KURIKULUM INTI Pendidikan Diploma III FARMASI



610
Ind
k

Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI

Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Badan Pengembangan
dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi. – Jakarta :
Kementerian Kesehatan RI. 2016

ISBN 978-602-416-131-6

1. Judul I. EDUCATION PROFESSIONAL
II. STUDENTS III. HEALTH MANPOWER
IV. PHARMACISTS

KURIKULUM INTI PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI

Hak cipta ©2016 oleh Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Hak cipta dan hak penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM, Kementerian Kesehatan RI. Dilarang menggandakan sebagian atau seluruh isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Pengarah :	Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan
Penanggung Jawab :	Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
Kontributor :	Dra. Yusmaniar, M.Biomed, Apt (APDFI) Junaedi, S.Si, M.Farm, Apt (PAFI) Dra. Suzana Indah Astuti, Apt, M. Kes (KFN) Drs. Rusli, Apt, SpFRS (Poltekkes Kemenkes Makassar) Dra. Elisma, M.Si, Apt (Poltekkes Kemenkes Kupang) Dra. Dias Ardini, MTA, Apt (Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang) Dra. Masniah, M. Kes, Apt (Poltekkes Kemenkes Medan) Dra. Hj. Mimin Kusmiyati, M.Si (Poltekkes Kemenkes Bandung) Dra. Tati Suprapti, M.Biomed, Apt (Poltekkes Kemenkes Jakarta II) Wiwiek Mulyani, SKM, M.Sc (Poltekkes Kemenkes Jayapura) Dra. Harpolia Cartika, M.Farm, Apt (Poltekkes Kemenkes Jakarta II) Wardiyah, M.Si, Apt (Poltekkes Kemenkes Jakarta II) Adin Hakim K, S.Si, M.Farm, Apt (Poltekkes Kemenkes Jakarta II) Indri Astuti, S.Si, M.Farm, Apt (AKFAR IKIFA Jakarta) M. Fathan NU, S.Si, Apt (AKFAR IKIFA Jakarta) Sainal Edi Kamal, S.Si, M.Kes, Apt (AKFAR Sandikarsa Makassar) Arief Azis, S.Si, M.Kes, Apt (AKFAR Yamasi Makassar) Mirnawati Zalili Sailan, M.Sc (Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang) Gunawan, AMTW,S.Pd, MM (Dit. Pelayanan Kesehatan Rujukan) Yeni S, S. Farm, Apt (Dit. Pelayanan Kefarmasian) Cecilia Rina K, S. Farm, Apt (Dit. Pelayanan Kefarmasian) Agususilo Rulianto, SMIP, SH (RSUPN Cipto Mangunkusumo) dr. Dewi Lestarini, SpKK,MARS (RSUP Fatmawati) Hendro Saputro, S. Si, Apt (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan) Iratnah, S. Kp, M. Kep (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan) Elis Mulyati, SST, MKM (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan) Puspa Indah, SKM (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan)
Nara Sumber :	DR. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP (Direktur Pembelajaran Kemristek Dikti) Dr. Liliana Sugiharto, MS, PAK
Editor :	Yuyun Widyarningsih, SKp, MKM Zaeni Dahlan, S. Si, MPH

Cetakan I, Desember 2016

ISBN 978-602-416-131-6

Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Jl. Hang Jebat III Blok F3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
www.bppsdmk.depkes.go.id/pusdiksdmk



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
 Telepon : (021) 7245517 - 72797302 Faksimile : (021) 72797508
 Laman (*Website*) : www.bppsdmk.depkes.go.id

KEPUTUSAN
 KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : HK.01.07/III/ 11676 /2016

TENTANG

KURIKULUM INTI PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menyediakan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan, maka perlu dilakukan pembinaan teknis Pendidikan Diploma III Farmasi;
- b. bahwa salah satu upaya pembinaan teknis sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah melalui fasilitasi penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5607);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5044);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1170);

10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 49);
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 50).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG KURIKULUM INTI PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI;
- Kesatu : Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi, yang selanjutnya disebut Kurikulum Inti, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kedua : Kurikulum Inti diberlakukan bagi Institusi Pendidikan Diploma III Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan di seluruh Indonesia;
- Ketiga : Beban belajar pada Kurikulum Inti ditetapkan sejumlah 86 (delapan puluh enam) satuan kredit semester (sks) dan Institusi Penyelenggara Pendidikan wajib mengembangkan kurikulumnya sesuai dengan beban belajar Pendidikan Diploma III paling sedikit 108 (seratus delapan) sks;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
 Pada tanggal : 30 Desember 2016

Kepala,



Usman Sumantri
 NIP. 195908121986111001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan;
4. Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan;
5. Kepala Biro Hukum dan Organisasi, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan;
6. Sekretaris Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
7. Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
8. Kepala Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
9. Kepala Pusat Perencanaan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
10. Kepala Pusat Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan;
11. Ketua Komite Farmasi Nasional;
12. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan seluruh Indonesia;
13. Ketua Persatuan Ahli Farmasi Indonesia;
14. Ketua Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia;
15. Pimpinan Institusi Pengelola Pendidikan Diploma III Farmasi seluruh Indonesia.

KATA PENGANTAR

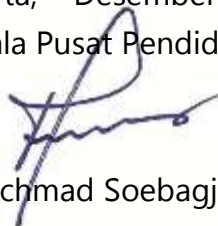
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Kurikulum Pendidikan Diploma III Farmasi yang diberlakukan bagi Institusi Program Pendidikan Diploma III Farmasi. Kurikulum ini dikembangkan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian, Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Dokumen Kurikulum ini meliputi profil lulusan sesuai tingkatan pendidikan vokasi sebagai pelaksana, deskripsi lulusan, standar Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT), capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah serta kedalaman bahan kajian.

Kurikulum Pendidikan Diploma III Farmasi ini diharapkan dapat memenuhi tujuan Pendidikan Diploma III Farmasi yaitu mencetak tenaga teknis kefarmasian yang kompetitif, berintegritas tinggi, cerdas, beriman, dan bertakwa yang mampu memenuhi kebutuhan tenaga di bidang pekerjaan kefarmasian seperti di bidang pengadaan, produksi, distribusi, pelayanan sediaan farmasi dan penelitian dalam mendukung tercapainya masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada Tim Penyusun, Kemenristekdikti, Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI), Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI), Komite Farmasi Nasional (KFN), pengguna lulusan di Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Pedagang Besar Farmasi, Gudang Farmasi, Industri Farmasi, Institusi Pendidikan dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lain. Kritik dan saran dari berbagai pihak pemangku kepentingan untuk menyempurnakan Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi ini.

Jakarta, Desember 2016

Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan,



dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS

NIP. 196007311989031003

**SAMBUTAN KETUA UMUM PENGURUS PUSAT
PERSATUAN AHLI FARMASI INDONESIA (PP-PAFI)**

Pengembangan kefarmasian sebagai profesi tidak dapat terlepas dari upaya pemantapan tiga pilar utama profesi yaitu, pendidikan, pelayanan, dan kehidupan keprofesian. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dilakukan salah satunya dengan mengembangkan kurikulum yang terstandar sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi kefarmasian. Melalui pengembangan kurikulum, diharapkan lulusan yang dihasilkan mempunyai seperangkat kompetensi yang sesuai dengan tuntutan *stakeholders* dan kebutuhan pelayanan kefarmasian di masyarakat.

Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) sebagai organisasi profesi berperan dalam mengawal penyelenggaraan pendidikan yang baik dan terstandar agar mutu lulusan berkualitas. PAFI memandang bahwa kurikulum Program Studi Diploma III Farmasi merupakan salah satu komponen inti yang menjadi arah dalam menyelenggarakan pendidikan karena kurikulum memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan.

PAFI menyampaikan terimakasih kepada Badan PPSDM Kesehatan dalam hal ini Pusdik SDM Kesehatan yang telah memfasilitasi penyusunan kurikulum pendidikan Program Diploma III Farmasi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada Tim Penyusun, Kemenristekdikti, Komite Farmasi Nasional (KFN), Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI), para pengguna lulusan di Puskesmas, Rumah sakit, Apotek, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi, Institusi Pendidikan Farmasi dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lain yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk menyusun Kurikulum Program Pendidikan Diploma III Farmasi.

Selanjutnya, PAFI berharap agar kurikulum yang telah tersusun dapat disosialisasikan dan diterapkan sesuai dengan kaidah yang ada. Dalam mengimplementasikan kurikulum ini kiranya dapat ditunjang dengan berbagai aspek terutama kualitas dan kuantitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, serta pembiayaan).

Semoga, seluruh institusi pendidikan Diploma III Farmasi dapat menerapkan kurikulum ini dengan baik dan sungguh-sungguh sehingga kualitas lulusan Diploma III Farmasi atau Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia menjadi lebih baik.

Jakarta, Desember 2017

Ketua Umum,

The image shows a circular official stamp of the Indonesian Association of Pharmacists (PAFI). The stamp contains the text "PERSATUAN AHLI FARMASI INDONESIA" around the top edge, "PAFI" in the center, and "PENGURUS PUSAT" around the bottom edge. A blue ink signature is written over the stamp.

DR. Faiq Bahfen, S.H

**SAMBUTAN KETUA UMUM
ASOSIASI PENDIDIKAN DIPLOMA FARMASI INDONESIA (APDFI)**

Pendidikan tenaga teknis kefarmasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan kesehatan nasional. Penguasaan keilmuan, keterampilan, dan perilaku lulusan menjadi salah satu penentu utama kualitas pelayanan kefarmasian. Oleh karena itu, pentingnya penjaminan mutu pendidikan harus disadari oleh segenap pemangku kepentingan terkait sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satu bentuk penjaminan mutu adalah adanya kurikulum yang diselaraskan dengan kerangka kualifikasi nasional dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Sebagaimana amanah UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adanya kurikulum Diploma III Farmasi yang dikembangkan oleh program studi sejenis dalam wadah asosiasi pendidikan sangat membantu untuk proses penyusunan selanjutnya oleh masing-masing perguruan tinggi.

APDFI mengucapkan terimakasih atas Fasilitasi yang telah diberikan Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kementerian Kesehatan dalam penyusunan kurikulum pendidikan Diploma III Farmasi, semoga kurikulum ini mampu menjawab tantangan dan bermanfaat sebagai acuan dalam mewujudkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kefarmasian.

Jakarta, Desember 2016
Ketua Umum,

Dra. Yusmaniar, M. Biomed, Apt

DAFTAR ISI

Keputusan Kepala Badan PPSDM Kesehatan tentang Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi	ii
Kata Pengantar	iv
Sambutan Ketua Umum PP-PAFI	v
Sambutan Ketua Umum PDFI	vii
Daftar Isi	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Daftar Istilah	4
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN.....	7
A. Visi Pendidikan	7
B. Misi Pendidikan	7
C. Tujuan Pendidikan	7
BAB III PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN	8
A. Profil Lulusan	8
B. Capaian Pembelajaran	8
C. Profil dan Capaian Pembelajaran	12
D. Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian	13
E. Mata Kuliah, Bahan Kajian, Kedalaman dan SKS	15
BAB IV STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH	28
A. Struktur Program	28
B. Distribusi Mata Kuliah	29
BAB V GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM	32
A. Beban dan Lama Studi	32
B. Peserta Didik	33
C. Kualifikasi Dosen	33
D. Metode Pembelajaran	34
E. Fasilitas dan Sarana Pembelajaran	34
F. Lahan Praktek	34
G. Evaluasi Belajar	34
BAB VI PENUTUP	42
LAMPIRAN	43

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengembangan pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi merupakan bagian integral dari program pengembangan tenaga kesehatan pada umumnya. Pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi ditujukan untuk mendidik para peserta didik menjadi tenaga kefarmasian yang terampil dan ahli sehingga dapat melaksanakan tugas secara optimal, baik secara mandiri maupun bekerja sama.

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) Tahun 2014, setiap program studi wajib dilengkapi dengan target capaian pembelajaran sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program terhadap para pemangku kepentingan.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Urgensi Pendidikan dalam jangka pendek diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan nasional dalam pembangunan bangsa dan negara pada setiap kehidupan sesuai dengan keahlian yang ada. Untuk menjawab kebutuhan masyarakat, pendidikan Diploma III Farmasi berorientasi kepada pengadaan tenaga dan peningkatan mutu tenaga Ahli Madya Farmasi. Hal ini sebagai akibat semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan kemajuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi menyesuaikan diri dengan kemajuan, perkembangan yang terjadi yakni bersifat inovatif dan kreatif.

Kurikulum Diploma III Farmasi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang merupakan kerangka penjenjangan capaian pembelajaran (*learning outcome*) untuk menyetarakan output bidang pendidikan formal, non formal dan informal.

Kurikulum ini merupakan kurikulum yang disepakati secara nasional dengan jumlah SKS 80% dari beban belajar penyelenggaraan program pendidikan untuk diploma tiga, paling sedikit 108 (seratus delapan) SKS atau 86 SKS. Kurikulum ini memaparkan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian dan kedalaman dan distribusi mata kuliah.

B. LANDASAN HUKUM

Dasar hukum dan peraturan perundangan yang melandasi penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Analis Farmasi adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5607);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5044);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);

9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1170);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 49);
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 50).

C. DAFTAR ISTILAH

1. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNl).
2. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi).
3. Instruktur adalah tenaga yang bertugas mengajarkan sesuatu dan sekaligus memberikan latihan dan bimbingan, mengajar, melatih dan mengasuh.
4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

5. Kurikulum inti adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang disepakati secara nasional antara Kementerian Kesehatan, Organisasi Profesi, Asosiasi Institusi Pendidikan, dan pemangku kepentingan terkait. Kurikulum inti disepakati sekurang-kurangnya 80% dari jumlah SKS kurikulum pendidikan.
6. Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan.
7. Mata kuliah atau modul adalah bungkus dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun. Mata kuliah dibentuk berdasarkan pertimbangan kemandirian materi sebagai cabang/ranting/bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau unit keahlian tertentu (parsial), atau pertimbangan pembelajaran terintegrasi dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian (sistem blok) dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum.
8. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).
9. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program magister, program doktor dan program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya Indonesia.
10. Pendidikan Diploma III Farmasi adalah program pendidikan yang menghasilkan lulusan Ahli Madya Farmasi.
11. Profil adalah bentuk gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan setelah selesai menempuh pendidikan Diploma III Farmasi.
12. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi dan atau pendidikan vokasi (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi).
13. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu

semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan atau teknologi dalam program studi.

14. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan kepada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
15. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar nasional penelitian, dan standar nasional pengabdian masyarakat. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
16. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN

A. VISI PENDIDIKAN

Mewujudkan Pendidikan Diploma Bidang Farmasi Yang Berkualitas.

B. MISI PENDIDIKAN

1. Melaksanakan standarisasi mutu, sumber daya dan penyelenggaraan Pendidikan diploma bidang Farmasi, bekerjasama dengan institusi terkait.
2. Meningkatkan mutu Pendidikan diploma bidang Farmasi menuju kesetaraan standar lulusan yang memiliki kompetensi dalam ilmu, teknologi dan profesi tenaga kefarmasian.
3. Meningkatkan kerjasama untuk pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.
4. Memajukan ilmu, teknologi dan profesi dalam bidang teknis kefarmasian di Indonesia.

C. TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan pendidikan Program Diploma III Farmasi adalah mendidik peserta didik menjadi Tenaga Teknis Kefarmasian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan profesional dalam bidang pelayanan kefarmasian, produksi sediaan farmasi, distribusi sediaan farmasi dan sebagai asisten peneliti pada berbagai penelitian.

BAB III

PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN

A. PROFIL LULUSAN

Pendidikan Farmasi jenjang Program Studi Diploma III diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dengan tujuan menghasilkan Ahli Madya Farmasi. Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menyebutkan bahwa lulusan Program Studi Farmasi diploma III berada pada jenjang kualifikasi 5 dengan profil sebagai berikut :

1. Pelaksana Pelayanan Kefarmasian
Ahli Madya Farmasi yang mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai aspek legal yang berlaku sesuai standar operasional di sarana pelayanan kesehatan.
2. Pelaksana Produksi Sediaan Farmasi
Ahli Madya Farmasi mampu melakukan produksi sediaan farmasi mengacu pada Cara Pembuatan Obat dan Obat Tradisional yang Baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku
3. Pelaksana Distribusi Sediaan Farmasi.
Ahli Madya Farmasi mampu melakukan pendistribusian sediaan Farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai mengacu pada standar yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.
4. Asisten Penelitian
Ahli Madya Farmasi yang mampu membantu pelaksanaan penelitian dibidang kefarmasian.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Diploma III Farmasi meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan umum, keterampilan khusus yang diuraikan sebagai berikut.

1. Sikap dan Tata Nilai
 - a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
 - b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

- c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
 - d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
 - f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
 - g. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 - i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
 - j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
 - k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;
 - l. Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia;
 - m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
2. Pengetahuan
- a. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, Anatomi fisiologi tumbuhan, mikrobiologi dan parasitologi,
 - b. Menguasai prinsip Kimia, fisika dan biokimia,
 - c. Menguasai konsep teoritis Farmasetika, Farmakologi, Farmakognosi dan Manajemen Farmasi.

- d. Menguasai Etika, hukum dan standar pelayanan Farmasi sebagai landasan dalam memberikan Pelayanan Kefarmasian
 - e. Menguasai konsep dan prinsip "Patient safety"
 - f. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pembuatan sediaan Farmasi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok.
 - g. Menguasai konsep teoritis dan prosedur manajemen dan distribusi perbekalan Farmasi
 - h. Menguasai jenis dan manfaat penggunaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan.
 - i. Menguasai konsep dan prinsip sterilisasi.
 - j. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dan dokumentasi informasi kefarmasian
 - k. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian.
 - l. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan sebagai upaya promosi kesehatan bagi masyarakat.
 - m. Menguasai Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang Farmasi.
 - n. Menguasai konsep dasar metodologi penelitian.
3. Keterampilan Umum
- a. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data.
 - b. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
 - c. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
 - d. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.
 - e. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
 - f. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.

- g. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
 - h. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan.
4. Keterampilan Khusus
- a. Mampu menyelesaikan pelayanan resep; (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi), pelayanan swamedikasi; pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan , bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku
 - b. Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; mengemas dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan yang baik (*good manufacturing practice*) sesuai dengan aspek legal yang berlaku.
 - c. Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.
 - d. Mampu membantu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kefarmasian.
 - e. Mampu menyampaikan informasi terkait pelayanan kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun professional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.
 - f. Mampu memberikan penyuluhan kesehatan khususnya bidang kefarmasian.

C. PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Profil	Capaian Pembelajaran
<p>1. Pelaksana Pelayanan Kefarmasian Ahli Madya Farmasi yang mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai aspek legal yang berlaku sesuai standar operasional di sarana pelayanan kesehatan.</p>	<p>Mampu menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi); pelayanan swamedikasi; dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.</p>
<p>2. Pelaksana Produksi Sediaan Farmasi Ahli Madya Farmasi mampu melakukan produksi sediaan farmasi mengacu pada Cara Pembuatan Obat dan Obat Tradisional yang Baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku</p>	<p>Mampu menguasai konsep dasar, prinsip teori dan praktik serta melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang, mencampur, mencetak, mengemas, dan menyimpan dengan mengacu pada cara pembuatan obat yang baik (<i>good manufacturing practice</i>) sesuai dengan aspek legal yang berlaku.</p>
<p>3. Pelaksana Distribusi Sediaan Farmasi Ahli Madya Farmasi mampu melakukan pendistribusian sediaan Farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai mengacu pada standar yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.</p>	<p>Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.</p>
<p>4. Asisten Penelitian Ahli Madya Farmasi yang mampu membantu pelaksanaan penelitian dibidang kefarmasian.</p>	<p>Mampu menguasai konsep metodologi penelitian, melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan/atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian</p>

Profil	Capaian Pembelajaran
	kesehatan dan/atau kefarmasian sesuai dengan aspek legal yang berlaku.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
1. Mampu menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi); pelayanan swamedikasi; dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah kefarmasian 2. Dosis obat 3. Sinonim 4. Ketentuan umum FI 5. Kelengkapan resep 6. Singkatan latin dalam reseptur 7. Golongan obat 8. Bentuk sediaan obat 9. Perhitungan farmasi 10. Alat kesehatan 11. Bahan medis habis pakai 12. Regulasi kesehatan 13. Khasiat obat 14. Terapi obat dan penyakit 15. Dispensing/Peracikan 16. Swamedikasi 17. Pengadaan obat 18. Perencanaan obat 19. Penyimpanan 20. Pendistribusian sediaan farmasi 21. Penghapusan 22. Pemusnahan 23. Dokumentasi 24. Etika pelayanan 25. Legalitas pelayanan 26. Sifat fisika dan kimia obat 27. Bentuk sediaan steril dan non steril 28. PIO 29. Kalkulasi harga obat

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
	30. Dapat, gunakan, simpan, buang (Dagusibu)
<p>2. Mampu menguasai konsep dasar, prinsip teori dan praktik serta melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang, mencampur, mencetak, mengemas, dan menyimpan dengan mengacu pada cara pembuatan obat yang baik (<i>good manufacturing practice</i>) sesuai dengan aspek legal yang berlaku.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. CPOB 2. CPOTB 3. CPKB 4. Regulasi produksi obat 5. Preformulasi 6. Formulasi 7. Sifat fisika kimia obat 8. Identifikasi obat 9. Evaluasi sediaan farmasi 10. Cara pembuatan simplisia 11. Senyawa hidrokarbon 12. Metabolisme sel 13. Bahan alam 14. Sediaan farmasi 15. Bahan alam
<p>3. Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan sediaan farmasi alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai (perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pelaporan) 2. Pengelolaan obat yang mengandung precursor 3. <i>Cold chain system</i> 4. Cara distribusi sediaan farmasi (Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) , Cara Distribusi Psikotropika, Prekursor dan Narkotika (CDPPN), cara distribusi bahan medis habis pakai) 5. Distribusi sediaan Farmasi di Rumah Sakit (<i>Individual prescription (IP), one day dose (ODD), unit dose dispensing</i>)

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
	(UDD), <i>ward floor stock</i> (WFS), Kombinasi IP dan WFS) 6. Aspek etika dan legalitas distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai 7. Teknik pengelolaan sediaan farmasi berbasis komputer
4. Mampu menguasai konsep metodologi penelitian, melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan/atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kesehatan dan/atau kefarmasian sesuai dengan aspek legal yang berlaku.	1. Pengambilan sampel dan populasi 2. Cara pengumpulan data 3. Instrumen penelitian 4. Analisis data 5. Pedoman penulisan 6. Teknis penulisan 7. Rancangan penelitian 8. Isolasi dan identifikasi 9. Cara ekstraksi 10. Penyusunan laporan 11. Pengolahan laporan 12. Etik penelitian

E. MATA KULIAH, BAHAN KAJIAN, KEDALAMAN, DAN SKS

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Kedalaman	Bobot BK	SKS
1	Farmasetika Dasar	1. Sejarah Kefarmasian	2	28	3
		2. Ketentuan Umum FI	2		
		3. Pengenalan Obat	2		
		4. Singkatan Latin Dalam Reseptur	2		
		5. Resep Dan Kelengkapannya	3		
		6. Etiket, Copy Resep Dan Kelengkapannya	3		
		7. Sediaan Pulvis/Pulveres	3		
		8. Perhitungan Dosis	4		
		9. Hitung Farmasi Sediaan Pulvis/Pulveres	4		
		10. Sediaan Kapsul	3		

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Kedalaman	Bobot BK	SKS
2	Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid	1. Sediaan Liquid	2	24	3
		2. Sediaan Semi Solid	2		
		3. Hitungan Farmasi Sediaan Liquid Dan Semi Solid	4		
		4. CPOB Sediaan Liquid Dan Semi Solid	2		
		5. CPOTB Sediaan Liquid Dan Semi Solid	2		
		6. Preformulasi Sediaan Liquid Dan Semi Solid	3		
		7. Formulasi Sediaan Liquid Dan Semisolid	2		
		8. Pembuatan Dan Evaluasi Mutu Sediaan Liquid Dan Semi Solid	4		
		9. Bahan Aktif Dan Eksipien	5		
3	Teknologi Sediaan Solid	1. Sediaan Solid	2	25	3
		2. Hitungan Farmasi Sediaan Solid	4		
		3. CPOB Sediaan Solid	2		
		4. CPOTB Sediaan Solid	2		
		5. Preformulasi Sediaan Solid	3		
		6. Formulasi Sediaan Solid	3		
		7. Pembuatan Dan Evaluasi Mutu Sediaan Solid	4		
		8. Bahan Aktif Dan Eksipien	5		
4	Teknologi Sediaan Steril	1. Cara-Cara Sterilisasi	2	20	3
		2. Sediaan Steril	2		
		3. Hitungan Farmasi Sediaan Steril	4		
		4. CPOB Sediaan Steril	2		
		5. Preformulasi Sediaan Steril	3		
		6. Formulasi Sediaan Steril	3		
		7. Pembuatan Dan Evaluasi Mutu Sediaan Steril	4		

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Kedalaman	Bobot BK	SKS
5	Spesialit dan Terminologi	1. Singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran	4	16	2
		2. Spesialite obat	4		
		3. Terminologi kesehatan	4		
		4. Alat kesehatan	4		
6	Farmakologi Dasar	1. Dasar-dasar Farmakologi	4	20	2
		2. Pengantar Farmakokinetik	4		
		3. Pengantar Farmakodinamika	4		
		4. Interaksi Obat	4		
		5. Kemoterapeutika (pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping) a. Anti Mikroba b. PARASIT c. Antifungi	4		
7	Farmakologi II	Pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping :		24	2
		1. Obat Saluran Cerna (Obat lambung/antidiare/antiemetik dll)	4		
		2. Obat SSP a. Analgetik-antipiretik b. Hipnotive dan Sedative, stimulasi c. Anestetik dan Psikofarmaka d. Antidepresiv e. Antipsikotik f. Antiepilepsi	4		
		3. Obat SSO a. Adrenergik b. Kolinergik	4		
		4. Diuretika	4		

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Kedalaman	Bobot BK	SKS
		5. Hipolipidemik	4		
		6. Kardiovaskuler	4		
8	Farmakologi II	Pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping :		36	3
		1. Obat Asma	4		
		2. Obat Batuk	4		
		3. Enzim untuk pengobatan	4		
		4. Vitamin dan Mineral	4		
		5. Hormon	4		
		6. Antihistamin	4		
		7. Antiinflamasi	4		
		8. Kortikosteroid	4		
		9. Toksikologi			
9	Pengantar Farmasi Klinik	1. Pengantar Farmasi Klinik	3	30	2
		2. Swamedikasi	3		
		3. Pelayanan Informasi Obat	3		
		4. Medication Error dan IV Admixture	2		
		5. Total Parenteral Nutrition (TPN Dasar)	2		
		6. IV Admixture	3		
		7. Handling Cytostatica dan Pembuangan Limbah Obat	3		
		8. Kewaspadaan terhadap obat berbahaya (High Alert), LASA	3		
		9. PTO (Problem Terapi Obat/DRPs)	3		
		10. Pencatatan efek samping obat	3		
		11. Obat Rasional	2		
10	Farmasi Rumah Sakit	1. Struktur organisasi Rumah Sakit	2	22	3
		2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit	2		
		3. Standar pelayanan Kefarmasian (Rumah sakit dan Sarana	3		

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Kedalaman	Bobot BK	SKS
		Pelayanan lainnya)			
		4. Formularium Rumah Sakit	2		
		5. Panitia Farmasi dan Terapi	2		
		6. <i>Pasien Safety</i>	3		
		7. Distribusi sediaan Farmasi di Rumah Sakit (IP, ODD, UDD, WFS, Kombinasi IP dan WFS)	3		
		8. Dapat, gunakan, simpan, buang (Dagusibu)	3		
		9. Pharmaceutical Care di Rumah Sakit dan Sarana Pelayanan farmasi lainnya	2		
11	Perundang-undangan Kesehatan	1. UU Kesehatan/kefarmasian (Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Narkotik, Rumah Sakit, Perlindungan Konsumen,dll)	4	20	2
		2. Peraturan Pemerintah RI (72/98, 51/2009, 40/2010, dll)	4		
		3. Permenkes RI (sediaan farmasi dan alkes, BTP, PBF, industri farmasi, klinik/apotik, toko obat, dll)	4		
		4. Peraturan Kepala Badan POM (kosmetik, PKRT, dll)	4		
		5. Kebijakan Obat (Obat generik, Obat Wajib Apotek, Obat Esensial, dll)	4		
12	Manajemen Farmasi dan Akuntansi	1. Konsep Manajemen secara Umum dan Farmasi	3	48	3
		2. Pengelolaan sediaan farmasi alat kesehatan, vaksin dan seum (POAC)	5		
		3. Dokumentasi,membuat dan menyampaikan laporan	5		

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Kedalaman	Bobot BK	SKS
		4. Inventarisasi dan manajemen pergudangan (kartu stock/komputer)	5		
		5. Distribusi perbekalan kesehatan dan cold chain system	5		
		6. Menghitung harga obat			
		7. Di Apotek dan Toko Obat, pemesanan dan pencatatan	5		
		8. Di gudang farmasi, puskesmas, Rumah Sakit,	5		
		9. Di Industri Farmasi	5		
		10. Di Pedagang Besar Farmasi	5		
		11. Laporan (neraca R/L, perubahan modal), arus kas, rekonsiliasi bank dan laporan			
		12. Penjualan	5		
13	Ilmu Perilaku dan Etika Profesi	1. Pemahaman Sosial	2	19	2
		2. Konsep Perilaku	2		
		3. IQ, EQ dan ESQ	2		
		4. Hak dan Kewajiban/Perilaku	4		
		5. Etika Profesi Farmasi (TTK)	4		
		6. Aspek Hukum TTK	3		
		7. Daya tarik Interpersonal	2		
14	Komunikasi Farmasi	1. Pengertian, Tujuan, Ruang lingkup Komunikasi	2	19	1
		2. Model Komunikasi, teknik dan metode komunikasi	2		
		3. Pelayanan Informasi Obat	3		
		4. Media Informasi Obat/Kesehatan (Iklan dan Komunikasi Obat/kesehatan)	3		
		5. Kepatuhan Berobat/Keteraturan Minum Obat	3		

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Kedalaman	Bobot BK	SKS
		6. Sumber Informasi Obat	3		
		7. Komunikasi dalam Swamedikasi	3		
15	Farmakognosi	1. Morfologi daun, batang, akar, bunga, buah dan biji	2	16	2
		2. Fisiologi tumbuhan	2		
		3. Anatomi daun, batang dan akar	2		
		4. Simplisia a. pengertian b. makroskopik dan makroskopik c. cara pembuatan	6		
		5. Identifikasi kandungan zat berkhasiat dalam tanaman Obat (saponin,tanin, terpenin, glukosida, flavonoid, minyak atsiri, alkaloid, resin,dll)	4		
16	Farmasi Fisika	1. Fenomena antarmuka	3	26	2
		2. Rheologi	3		
		3. Koloid	2		
		4. Mikromeritik	3		
		5. Dispensi kasar (emulsi,suspensi)	3		
		6. Difusi dan Disolusi	3		
		7. Sifat Fisik molekul obat	3		
		8. Kinetika reaksi	3		
		9. Stabilitas Obat	3		
17	Kimia Farmasi I	1. Pengantar Kimia Farmasi	3	9	2
		2. Analisa Kimia Kualitatif :	3		
		3. Hubungan struktur aktifitas obat berdasarkan terapi, meliputi : a. Antibiotik serta turunannya b. Obat analgetik (Narkotik, Non Narkotika/Antipiretik) c. Obat Susunan Saraf Pusat d. Obat Anti Histamin jenis AH1	3		

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Kedalaman	Bobot BK	SKS
		dan AH2			
18	Kimia Farmasi II	Analisa Kuantitatif :	3	21	2
		1. Asam dan basa	3		
		2. Redoks	3		
		3. Pengendapan	3		
		4. Senyawa ion kompleks	3		
		5. Diazotasi	3		
		6. Spektrofotometri	3		
19	Biokimia	1. Molekul-molekul sistem hidup	2	16	2
		2. Asam amino dan protein	2		
		3. Enzim	2		
		4. Karbohidrat, nukleotida dan asam nukleat, dan lipida	2		
		5. Metabolisme dan katabolisme karbohidrat, lemak dan protein	2		
		6. Daur asam trikarboksilat dan pernapasan	2		
		7. Biosintesis protein	2		
		8. Dasar imunologi	2		
20	Fitokimia	1. Ekstrak dan ekstraksi	4	24	2
		2. Teknik ekstraksi dan pemodifikasiannya	4		
		3. Kromatografi	4		
		4. Destilasi	4		
		5. Identifikasi	4		
		6. Separasi	4		
21	Kimia organik	1. Senyawa hidrokarbon (alkana, alkena dan alkuna)	4	17	2
		2. Gugus fungsi (alcohol, aldehid, keton, eter, karboksilat dan derivatnya)	4		
		3. Senyawa gugus fungsional dan sifat-sifatnya	2		

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Kedalaman	Bobot BK	SKS
		4. Mekanisme reaksi identifikasi gugus fungsi	3		
		5. Struktur karbohidrat, lemak dan protein	4		
22	IKM	1. Pengantar kesehatan masyarakat	2	26	1
		2. Epidemiologi	2		
		3. Kesehatan Lingkungan	2		
		4. Gizi kesehatan masyarakat	2		
		5. Sistem Pembiayaan Kesehatan	3		
		6. Sistem Pelayanan Kesehatan	3		
		7. Pendidikan Kesehatan	4		
		8. Promosi Kesehatan	4		
		9. Manajemen obat dan obat tradisional	4		
23	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	1. Pengertian higiene dan sanitasi	2	36	2
		2. Jenis-jenis laboratorium kesehatan	3		
		3. Bangunan dan sarana laboratorium	2		
		4. Pedoman umum cara kerja yang benar di laboratorium	3		
		5. Sterilisasi, desinfeksi dan dekontaminasi	3		
		6. Penanganan limbah klinik dan biologi	3		
		7. Penanganan limbah kimia	3		
		8. Cara kerja di laboratorium kesehatan	3		
		9. Jenis-jenis kecelakaan di laboratorium	3		
		10. Sumber kecelakaan di laboratorium (human failure and environment failure)	3		

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Kedalaman	Bobot BK	SKS
		11. Penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3)	3		
		12. Penanganan bahan infeksius	3		
		13. P3K terhadap korban yang terkena/tertelan bahan kimia berbahaya	3		
24	Anatomi Fisiologi Manusia	1. Pengertian anatomi dan fisiologi manusia	2	22	2
		2. Homeostatis	2		
		3. Sistem integument	2		
		4. Sistem saraf	2		
		5. Sistem endokrin	2		
		6. Sistem pernafasan	2		
		7. Sistem Urinari	2		
		8. Sistem Reproduksi	2		
		9. Sistem peredaran darah	2		
		10. Sistem Pencernaan	2		
		11. Sistem Kardiovaskuler	2		
25	Biostatistik	1. Distribusi Frekuensi	3	30	2
		2. Ukuran Pemusatan	3		
		3. Dispersi	3		
		4. Probabilitas	3		
		5. Populasi dan Sampel	3		
		6. Pemilihan Analisis Statistik	3		
		7. Analisis Statistik Parametrik	3		
		8. Analisis Statistik Non Parametrik	3		
		9. Uji Signifikan	3		
		10. Aplikasi komputer statistika	3		
26	Kimia Dasar	1. Struktur atom dan sistem berkala	2	20	2
		2. Konsep mol	3		
		3. Jenis konsentrasi zat dan perhitungannya	4		
		4. Pendahuluan analisa kimia	3		

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Kedalaman	Bobot BK	SKS
		5. Uji Kualitatif zat anorganik	4		
		6. Uji Kuantitatif zat anorganik	4		
27	Mikrobiologi dan Parasitologi	1. Dasar-dasar mikrobiologi dan peranan mikroorganisme dalam kehidupan manusia	2	20	2
		2. Reproduksi dan pertumbuhan mikroorganisme	2		
		3. Morfologi bakteri dan jenis pewarnaan bakteri	2		
		4. Genetika kuman	2		
		5. Isolasi dan identifikasi mikroorganisme bakteri	2		
		6. Penanganan mikroorganisme	2		
		7. Dasar virologi	2		
		8. Dasar mikologi	2		
		9. Parasitologi (protozoa, helminthes missal : nemathelminthes, trematoda, cestoda)	2		
		10. Mikrobiologi terapan yang terdiri dari mikrobiologi udara, mikrobiologi air, mikrobiologi makanan dan mikrobiologi industri.	2		
28	Metodologi Penelitian	1. Pengertian penelitian	2	17	2
		2. Klasifikasi penelitian berdasarkan metodenya	3		
		3. Masalah dalam penelitian, hipotesis dan sampel	3		
		4. Instrumen/alat penelitian	3		
		5. Desain penelitian	3		
		6. Pembuatan laporan penelitian	3		
29	Pemasaran Farmasi	1. Pendahuluan :		29	2
		a. Pengertian manajemen	2		

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Kedalaman	Bobot BK	SKS
		pemasaran			
		b. Sistem pemasaran	2		
		c. Konsep pemasaran pasar	2		
		d. Bauran Pemasaran	2		
		2. Konsep saluran pemasaran :			
		a. Fungsi utama saluran pemasaran	2		
		b. Saluran pemasaran produk obat-obatan/sediaan farmasi	3		
		c. Jenis - jenis saluran pemasaran (PBF, Apotek dan toko obat)	2		
		3. <i>Medical representative</i> :			
		a. Pemahaman personal selling	2		
		b. Peran dan fungsi medrep	2		
		c. Kunci sukses dan keterampilan medrep	2		
		4. Wirausaha :			
		a. Definisi wirausaha	2		
		b. Sifat dasar kemampuan pada seorang wirausaha	2		
		c. Sifat-sifat ideal wirausaha	2		
		d. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang wirausahawan	2		
30	Praktik Kerja Lapangan	1. Praktik kerja lapangan di sarana pelayanan kefarmasian (Rumah Sakit, Apotek/Puskesmas,)	5	20	
		2. Praktik kerja lapangan di sarana distribusi farmasi (Gudang Farmasi, PBF)	5		
		3. Praktik kerja lapangan di sarana Produksi farmasi	5		
		4. Laporan PKL	5		
31	Laporan	1. Proposal Penelitian	4	12	4

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Kedalaman	Bobot BK	SKS
	Tugas Akhir	2. Penelitian deskriptif, studi kasus, eksperimental	4		
		3. Laporan Penelitian	4		
			719	718	64

BAB IV STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

Kurikulum ini merupakan hasil kesepakatan secara nasional dengan jumlah SKS 80% dari jumlah SKS 108 sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi sehingga menghasilkan 86 SKS sebagai kurikulum nasional dan 22 SKS merupakan penambahan dari masing-masing institusi penyelenggara sesuai dengan visi, misi dan kearifan lokal.

A. STRUKTUR PROGRAM

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS			
			T	S/BI	P/K/L	Jumlah
1	F101	Pendidikan Agama	2	0	0	2
2	F102	Pancasila	1	1	0	2
3	F103	K3	1	1	0	2
4	F104	Anatomi Fisiologi Manusia	1	1	0	2
5	F105	Farmasetika Dasar	1	0	2	3
6	F106	Kimia Dasar	1	0	1	2
7	F107	PBAK	1	1	0	2
8	F201	Kewarganegaraan	2	0	0	2
9	F202	Mikrobiologi dan Parasitologi	1	0	1	2
10	F203	Bahasa Inggris	1	0	2	3
11	F204	Kimia organik	1	0	1	2
12	F205	IKM	1	0	0	1
13	F206	Farmakologi Dasar	1	1	0	2
14	F207	Fisika Farmasi	1	1	1	3
15	F208	Perundang-undangan Kesehatan	2	0	0	2
16	F209	Teknologi Sediaan liquid dan semi solid	1	0	2	3
17	F301	Biokimia	1	1	0	2
18	F302	Kimia Farmasi I	1	0	1	2
19	F303	Teknologi Sediaan steril	1	0	2	3
20	F304	Farmakologi I	1	0	1	2

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS			
			T	S/BI	P/K/L	Jumlah
21	F305	Farmakognosi	1	0	2	3
22	F306	Komunikasi Farmasi	1	0	1	2
23	F401	Kimia Farmasi II	1	0	1	2
24	F402	Teknologi Sediaan solid	1	0	2	3
25	F403	Farmakologi II	1	0	1	2
26	F404	Manajemen Farmasi dan Akuntansi	2	0	1	3
27	F405	Fitokimia	1	0	1	2
28	F501	Farmasi Rumah Sakit	1	0	2	3
29	F502	Pengantar Farmasi Klinik	1	0	0	1
30	F503	Spesialit dan Terminologi	0	1	1	2
31	F504	Perilaku dan Etika Profesi	1	1	0	2
32	F505	Bahasa Indonesia	1	0	1	2
33	F506	Biostatistik	1	0	1	2
34	F507	Metodologi Penelitian	1	0	1	2
35	F508	Pemasaran Farmasi	1	0	1	2
36	F601	Praktik Kerja Lapangan	0	1	5	6
37	F602	Laporan Tugas Akhir	0	1	3	4
		Jumlah	37	12	37	86

T = teori, S/BL=seminar/bentuk lain, P/K/L=praktik/klinik/laboratorium

B. DISTRIBUSI MATA KULIAH

SEMESTER 1						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS			
			T	S/BL	P/K/L	Jumlah
1	F101	Pendidikan Agama	2	0	0	2
2	F102	Pancasila	1	1	0	2
3	F103	K3	1	1	0	2
4	F104	Anatomi Fisiologi Manusia	1	1	0	2
5	F105	Farmasetika Dasar	1	0	2	3
6	F106	Kimia Dasar	1	0	1	2
7	F107	PBAK	1	1	0	2
		Jumlah	8	4	3	15

SEMESTER 2						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			
			T	S/BL	P/K/L	Jumlah
1	F201	Kewarganegaraan	2	0	0	2
2	F202	Mikrobiologi dan Parasitologi	1	0	1	2
3	F203	Bahasa Inggris	1	0	2	3
4	F204	Kimia organik	1	0	1	2
5	F205	IKM	1	0	0	1
6	F206	Farmakologi Dasar	1	1	0	2
7	F207	Fisika Farmasi	1	1	1	3
8	F208	Perundang-undangan Kesehatan	2	0	0	2
9	F209	Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid	1	0	2	3
		Jumlah	11	2	6	19

SEMESTER 3						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			
			T	S/BL	P/K/L	Jumlah
1	F301	Biokimia	1	1	0	2
2	F302	Kimia Farmasi I	1	0	1	2
3	F303	Teknologi Sediaan steril	1	0	2	3
4	F304	Farmakologi I	1	0	1	2
5	F305	Farmakognosi	1	0	2	3
6	F306	Komunikasi Farmasi	1	0	1	2
		Jumlah	6	1	7	14

SEMESTER 4						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			
			T	S/BL	P/K/L	Jumlah
1	F401	Kimia Farmasi II	1	0	1	2
2	F402	Teknologi Sediaan solid	1	0	2	3
3	F403	Farmakologi II	1	0	1	2
4	F404	Manajemen Farmasi dan Akuntansi	2	0	1	3
5	F405	Fitokimia	1	0	1	2
		Jumlah	6	0	6	12

SEMESTER 5						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			
			T	S/BL	P/K/L	Jumlah
1	F501	Farmasi Rumah Sakit	1	0	2	3
2	F502	Pengantar Farmasi Klinik	1	0	0	1
3	F503	Spesialit dan Terminologi	0	1	1	2
4	F504	Perilaku dan Etika Profesi	1	1	0	2
5	F505	Bahasa Indonesia	1	0	1	2
6	F506	Biostatistik	1	0	1	2
7	F507	Metodologi Penelitian	1	0	1	2
8	F508	Pemasaran Farmasi	1	0	1	2
		Jumlah	6	3	6	16

SEMESTER 6						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			
			T	S/BL	P/K/L	Jumlah
1	F601	Praktik Kerja Lapangan	0	1	5	6
2	F602	Laporan Tugas Akhir	0	1	3	4
			0	2	8	10
		Jumlah	37	12	37	86

BAB V

GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM

A. BEBAN DAN LAMA STUDI

Beban SKS pada Prodi DIII Farmasi adalah 108 dengan lama studi tiga (3) tahun dengan enam semester. Kekhususan Diploma III Farmasi di setiap Politeknik Kesehatan dapat dibuat oleh masing-masing penyelenggara pendidikan sesuai dengan visi-misi dan muatan lokal institusi masing-masing. Beban studi kurikulum institusional menjadi pelengkap dan penciri masing-masing Prodi Diploma III Farmasi.

Lama masa studi penyelenggaraan pendidikan Diploma III Farmasi yaitu 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun dan semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester.

Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) sampai dengan 9 (Sembilan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) sampai dengan 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sampai dengan 20 (dua puluh) SKS per semester.

Satu SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:

- a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
- c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

Satu SKS pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:

- a. Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
- b. Kegiatan belajar mandiri 70 (enam puluh) menit per minggu per semester.

Satu SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran

lain yang setara, adalah 170 (seratus enampuluh) menit per minggu per semester.

B. PESERTA DIDIK

Peserta didik Diploma III Farmasi adalah lulusan sekolah menengah umum, sekolah menengah farmasi/kejuruan farmasi, dan sekolah menengah kejuruan di bidang kesehatan. Peserta didik yang dinyatakan lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru dinyatakan berhak mengikuti pendidikan Diploma III Farmasi.

Ketentuan yang diprasyaratkan oleh Program studi Diploma III Farmasi yaitu:

1. Dinyatakan lulus ujian tulis seleksi penerimaan mahasiswa baru
2. Dinyatakan lulus tes lanjutan yaitu tes kesehatan, telah memenuhi prosedur daftar ulang dan ditetapkan sebagai mahasiswa program studi Farmasi

C. KUALIFIKASI DOSEN

Dosen Prodi DIII Farmasi minimal lulusan magister (S2) Farmasi, kesehatan, dan sains. Dosen memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi lainnya yang menunjang tugas utama sebagai dosen.

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran pada Prodi Diploma III Farmasi adalah teori, diskusi, praktikum, praktek kerja lapangan dan metode lain yang dapat dikembangkan oleh masing-masing penyelenggara pendidikan Diploma III Farmasi.

Pembelajaran teori dilakukan di kelas melalui media online dengan memanfaatkan informasi dan teknologi (IT) mutakhir. Pembelajaran diskusi adalah pembelajaran yang menggali kemampuan peserta didik untuk berargumentasi dan mengharagai pendapat orang lain melalui diskusi kelompok yang dipandu oleh dosen dan instruktur. Pembelajaran praktikum adalah proses belajar mengajar yang dilakukan di laboratorium dibawah bimbingan instruktur. Pembelajaran praktek kerja lapangan adalah proses belajar yang dilakukan di sarana fasilitas pelayanan farmasi.

E. FASILITAS DAN SARANA PEMBELAJARAN

Fasilitas pendidikan pada prodi Diploma III Farmasi mengacu pada standar fasilitas dan sarana pembelajaran dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fasilitas yang dimaksud minimal meliputi ruang kelas yang cukup, laboratorium yang baik dan memadai, Ruang administrasi, ruang penjaminan mutu, perpustakaan, Ruang himpunan Mahasiswa, ruang seminar, ruang rapat, ruang konsultasi mahasiswa, lahan parkir, sarana olahraga, ruang terbuka hijau dan fasilitas lain yang dianggap penting dalam menciptakan iklim akademik yang kondusif.

F. LAHAN PRAKTEK

Lahan praktek prodi Diploma III Farmasi adalah Apotek, Rumah sakit, Puskesmas, Pedagang Besar Farmasi (PBF), Industri Farmasi, dan Sarana Praktek di bidang farmasi lainnya.

Kriteria lahan praktik yaitu:

1. Adanya sumber daya manusia (SDM) dibidang keteknisian farmasi sesuai dengan kriteria pembimbingan praktik
2. Adanya Sarana dan Prasarana Pelayanan Farmasi sesuai dengan capaian pembelajaran
3. Adanya kerjasama (MOU) antar institusi

G. EVALUASI BELAJAR

Evaluasi belajar pada Pendidikan Diploma III Farmasi dilakukan dengan berbagai cara baik evaluasi tengah semester maupun evaluasi akhir semester. Evaluasi dilakukan dalam bentuk evaluasi tertulis maupun tidak tertulis. Semua bentuk evaluasi didasarkan pada instrumen evaluasi yang disusun secara baik dan benar.

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud mencakup prinsip penilaian; Teknik dan instrumen penilaian; Mekanisme dan prosedur penilaian; Pelaksanaan penilaian; Pelaporan penilaian; Kelulusan mahasiswa

1. Prinsip Penilaian

Tabel 5.1 Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memtivasi

		mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

Tabel 5.2 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	a. Rubrik untuk penilaian proses dan atau
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	b. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

a. Teknik Penilaian

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1) Penilaian Ranah Sikap

Penilaian ranah sikap dilakukan melalui teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai

kineraj rekannya dalam satu bidang atau kelompok) dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berintegrasi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar serta dunia dan peradabannya.

2) Penilaian Ranah Pengetahuan

Penilaian ranah pengetahuan berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya ialah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya seminar, ujian laporan tugas akhir sedangkan secara tidak langsung menggunakan lembar soal ujian tulis

3) Penilaian Ranah Keterampilan

Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktek lapangan dan lain-lain yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan keterampilannya.

b. Instrumen Penilaian

Tabel 5.3 Contoh 1 Instrumen Penilaian Presentasi Makalah

SKALA					
DIMENSI	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor ≥ 81	Skor 61-80	Skor 41-60	Skor 21-40	Skor ≤ 20
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan faktayang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang menyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas, fakta tidak menggunakan mendukung pernyataan
Isi	Mampu menggugah pendengar untuk	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak	Isinya tidak akurat atau terlalu umum atau kadang

	mengembangkan pikiran	wawasan baru tentang topik tersebut	bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut	menambah pemahaman pendengar	menyesatkan
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme para pendengar	mahasiswa tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung tanpa catatan dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Mahasiswa selalu kontak mata dengan pendengar	Secara umum mahasiswa tenang tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan diluar catatan, suara monoton.	Mahasiswa cemas dan tidak nyaman dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena mahasiswa lebih banyak melihat ke depan atau layar

Tabel 5.4. Contoh 2 Instrumen Penilaian Bentuk Lain Makalah deskriptif

GRADE	SKOR	INDIKATOR KERJA
Sangat Kurang	< 20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41-60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61-80	Rancangan yang disajikan sistematis,

		menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel 5.5. Contoh 3 Instrumen Penilaian Makalah Yang Bersifat Menyeluruh

DIMENSI	BOBOT	NILAI	KOMENTAR (Catatan)	NILAI TOTAL
Penguasaan Materi	30%			
Ketepatan Menyelesaikan Masalah	30%			
Kemampuan Komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi Pertanyaan	10%			
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	10%			
NILAI AKHIR	100%			

3. Penilaian Portofolio

a. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik untuk mencapai capaian pembelajaran.

b. Macam penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- Portofolio perkembangan, berisi koleksi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahaan belajar yang telah dijalani.
- Potofolio pameran/showcase berisi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- Portofolio komprehensif berisi artefak hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran.

c. Mekanisme dan prosedur Penilaian

Mekanisme dan prosedur penilaian dalam proses pembelajaran sebagaimana dimaksud diatas terdiri dari:

1) Mekanisme penilaian mencakup:

- Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran.
- Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai rencana pembelajaran.
- Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa.
- Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

2) Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas dan soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi dan pemberian nilai akhir.

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud di atas, dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran, dan dilakukan oleh :

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikut sertakan mahasiswa; dan/atau

- c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

5. Pelaporan Penilaian

Pelaporan penilaian sebagaimana yang dimaksud diatas mencakup:

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

Tabel 5.6. Kisaran Penilaian

HURUF	ANGKA	KATEGORI
A	4	Sangat Baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat Kurang

- b. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
- c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).

$$IPS = \frac{\sum_{n=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya SKS MK})}{\sum_{n=1}^n (\text{Besarnya SKS MK yang telah ditempuh selama 1 semester})}$$

- d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

$$IPK = \frac{\sum_{n=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya SKS MK})}{\sum_{n=1}^n (\text{Besarnya SKS MK yg telah ditempuh pada akhir program})}$$

- e. Mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) > 3,50 (tiga koma lima nol)

6. Kelulusan Mahasiswa

Kelulusan mahasiswa sebagaimana dimaksud diatas mencakup:

- a. Mahasiswa program Diploma III Farmasi dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh

program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).

- b. Kelulusan mahasiswa dari program diploma Farmasi dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan atau pujian dengan kriteria:

Tabel 5.7. Predikat Kelulusan

IPK	PREDIKAT KELULUSAN
2,00-2,75	-
2,76-3,00	Memuaskan
3,01-3,50	Sangat Memuaskan
>3,50	Dengan Pujian

- c. Mahasiswa program Diploma III (tiga) Farmasi yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
- 1) Ijazah;
 - 2) Sertifikat profesi bagi lulusan program profesi;
 - 3) Sertifikat kompetensi, bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya;
 - 4) Gelar;
 - 5) Surat keterangan pendamping ijazah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan.
- d. Sertifikat profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b diterbitkan oleh perguruan tinggi bersama bersama Kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, dan/atau Organisasi Profesi.

BAB VI

PENUTUP

Buku Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi ini telah disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek kebutuhan penyelenggaraan pendidikan Diploma III Farmasi seluruh Indonesia di seluruh Indonesia. Buku kurikulum ini adalah acuan bersama yang dapat digunakan untuk mewujudkan iklim akademik yang dapat menghasilkan lulusan Diploma III Farmasi yang mampu bekerja di bidang pelayanan kefarmasian.

Kurikulum ini disusun bersama oleh semua anggota Prodi Diploma III Farmasi seluruh Indonesia dalam rumpun pendidikan farmasi. Penyempurnaan terhadap substansi bahan kajian beserta seluruh variabel yang menyertainya dapat dilakukan apabila dirasa perlu.

Buku kurikulum Diploma III Farmasi ini dapat diberlakukan setelah disahkan oleh pihak yang berwenang dan semoga bermanfaat untuk semua prodi DIII farmasi di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN

Matriks Profil, Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian (Bagian 1)

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Formula Sediaan Semi Solid dan Liquid	Evaluasi Sediaan Semi Solid dan Liquid	CPOB Sediaan Semi Solid dan liquid	Formula Sediaan Steril	Evaluasi Sediaan Steril	CPOB Sediaan Steril	Teknik Aseptik dan Sterilisasi	Formula Sediaan Solid	Evaluasi Sediaan Solid	CPOB Sediaan Solid	Sifat Fisika Kimia Senyawa Organik	Struktur dan Gugus Fungsi Senyawa Organik	Unsur dan Molekul Senyawa Anorganik	Sifat Fisika Kimia Senyawa Anorganik
	A. Sikap Dan Tata Nilai	1			2				3			4		5	
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
3.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
6.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
7.	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Formula Sediaan Semi Solid dan Liquid	Evaluasi Sediaan Semi Solid dan Liquid	CPOB Sediaan Semi Solid dan liquid	Formula Sediaan Steril	Evaluasi Sediaan Steril	CPOB Sediaan Steril	Teknik Aseptik dan Sterilisasi	Formula Sediaan Solid	Evaluasi Sediaan Solid	CPOB Sediaan Solid	Sifat Fisika Kimia Senyawa Organik	Struktur dan Gugus Fungsi Senyawa Organik	Unsur dan Molekul Senyawa Anorganik	Sifat Fisika Kimia Senyawa Anorganik
	kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;														
8.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
9.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
10.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
11.	Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
12.	Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
13.	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Formula Sediaan Semi Solid dan Liquid	Evaluasi Sediaan Semi Solid dan Liquid	CPOB Sediaan Semi Solid dan liquid	Formula Sediaan Steril	Evaluasi Sediaan Steril	CPOB Sediaan Steril	Teknik Aseptik dan Sterilisasi	Formula Sediaan Solid	Evaluasi Sediaan Solid	CPOB Sediaan Solid	Sifat Fisika Kimia Senyawa Organik	Struktur dan Gugus Fungsi Senyawa Organik	Unsur dan Molekul Senyawa Anorganik	Sifat Fisika Kimia Senyawa Anorganik
	elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.														
	B. Pengetahuan														
1.	Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, Anatomi fisiologi tumbuhan, mikrobiologi dan parasitologi,														
2.	Menguasai prinsip Kimia, fisika dan biokimia,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
3.	Menguasai konsep teoritis Farmasetika, Farmakologi, Farmakognosi dan Manajemen Farmasi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
4.	Menguasai Etika, hukum dan standar pelayanan Farmasi sebagai landasan dalam memberikan Pelayanan Kefarmasian			√			√				√				
5.	Menguasai konsep dan prinsip "Patient safety"			√			√				√				
6.	Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pembuatan sediaan Farmasi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
7.	Menguasai konsep teoritis dan prosedur manajemen dan distribusi perbekalan Farmasi			√			√	√			√				√
8.	Menguasai jenis dan manfaat penggunaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan.			√			√				√				

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Formula Sediaan Semi Solid dan Liquid	Evaluasi Sediaan Semi Solid dan Liquid	CPOB Sediaan Semi Solid dan liquid	Formula Sediaan Steril	Evaluasi Sediaan Steril	CPOB Sediaan Steril	Teknik Aseptik dan Sterilisasi	Formula Sediaan Solid	Evaluasi Sediaan Solid	CPOB Sediaan Solid	Sifat Fisika Kimia Senyawa Organik	Struktur dan Gugus Fungsi Senyawa Organik	Unsur dan Molekul Senyawa Anorganik	Sifat Fisika Kimia Senyawa Anorganik
	maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.														
6.	Mampu memberikan penyuluhan kesehatan khususnya bidang kefarmasian.			√			√				√				
	D. Keterampilan Umum														
1.	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data.	√	√		√	√			√	√					
2.	Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.	√	√		√	√			√	√					
3.	Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.	√	√		√	√			√	√					
4.	Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan	√	√	√	√	√	√		√	√	√				

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Formula Sediaan Semi Solid dan Liquid	Evaluasi Sediaan Semi Solid dan Liquid	CPOB Sediaan Semi Solid dan iquid	Formula Sediaan Steril	Evaluasi Sediaan Steril	CPOB Sediaan Steril	Teknik Aseptik dan Sterilisasi	Formula Sediaan Solid	Evaluasi Sediaan Solid	CPOB Sediaan Solid	Sifat Fisika Kimia Senyawa Organik	Struktur dan Gugus Fungsi Senyawa Organik	Unsur dan Molekul Senyawa Anorganik	Sifat Fisika Kimia Senyawa Anorganik
	secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.														
5.	Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.	√	√		√	√			√	√					
6.	Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.	√	√	√	√	√	√		√	√	√				
7.	Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.	√	√		√	√			√	√					
8.	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan.	√	√	√	√	√	√		√	√	√				
		A			B				C						
		TSSSL			TSTERIL				TSOLID						

Matriks Profil, Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian (Bagian 2)

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Konsep Mol	Hitungan Kimia	Analisis Kualitatif	Analisis Kuantitatif	Struktur dan Aktifitas	Sejarah Kefarmasian	Penanganan Resep	Hitungan Farmasi	Penggolongan Obat	Prinsip Kerja Obat	Efek Samping Obat	Swamedikasi	Pelayanan Kefarmasian
	A. Sikap Dan Tata Nilai			6, 7			8			9,10,11			12, 13	
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√						√	√		√			√
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√						√	√		√			√
3.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√						√	√		√			√
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√						√	√		√			√
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√						√	√		√			√
6.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√						√	√		√			√
7.	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√						√	√		√			√
8.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√						√	√		√			√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Konsep Mol	Hitungan Kimia	Analisis Kualitatif	Analisis Kuantitatif	Struktur dan Aktifitas	Sejarah Kefarmasian	Penanganan Resep	Hitungan Farmasi	Penggolongan Obat	Prinsip Kerja Obat	Efek Samping Obat	Swamedikasi	Pelayanan Kefarmasian
2.	Menguasai prinsip Kimia, fisika dan biokimia,	√									√			
3.	Menguasai konsep teoritis Farmasetika, Farmakologi, Farmakognosi dan Manajemen Farmasi.	√						√	√		√			√
4.	Menguasai Etika, hukum dan standar pelayanan Farmasi sebagai landasan dalam memberikan Pelayanan Kefarmasian							√						√
5.	Menguasai konsep dan prinsip "Patient safety"							√			√			√
6.	Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pembuatan sediaan Farmasi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok.	√						√	√		√			√
7.	Menguasai konsep teoritis dan prosedur manajemen dan distribusi perbekalan Farmasi							√	√		√			√
8.	Menguasai jenis dan manfaat penggunaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan.							√						√
9.	Menguasai konsep dan prinsip sterilisasi.										√			
10.	Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dan dokumentasi informasi kefarmasian							√						√
11.	Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian.							√			√			√
12.	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan sebagai upaya promosi kesehatan bagi masyarakat.										√			

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Konsep Mol	Hitungan Kimia	Analisis Kualitatif	Analisis Kuantitatif	Struktur dan Aktifitas	Sejarah Kefarmasian	Penanganan Resep	Hitungan Farmasi	Penggolongan Obat	Prinsip Kerja Obat	Efek Samping Obat	Swamedikasi	Pelayanan Kefarmasian
13.	Menguasai Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang Farmasi.							√			√			√
14.	Menguasai konsep dasar metodologi penelitian.										√			
C. Keterampilan Khusus														
1.	Mampu menyelesaikan pelayanan resep; (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi), pelayanan swamedikasi ; pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan , bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku	√						√	√		√			√
2.	Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; mengemas dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan yang baik (good manufacturing practice) sesuai dengan aspek legal yang berlaku.	√						√	√		√			
3.	Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.	√							√		√			√
4.	Mampu membantu melakukan pengumpulan data, pengolahan	√						√	√		√			√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Konsep Mol	Hitungan Kimia	Analisis Kualitatif	Analisis Kuantitatif	Struktur dan Aktifitas	Sejarah Kefarmasian	Penanganan Resep	Hitungan Farmasi	Penggolongan Obat	Prinsip Kerja Obat	Efek Samping Obat	Swamedikasi	Pelayanan Kefarmasian
	data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kefarmasian.													
5.	Mampu menyampaikan informasi terkait pelayanan kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun professional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.							√	√		√			√
6.	Mampu memberikan penyuluhan kesehatan khususnya bidang kefarmasian.										√			√
	D. Keterampilan Umum													
1.	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data.													√
2.	Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.							√	√					√
3.	Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.							√	√					√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Konsep Mol	Hitungan Kimia	Analisis Kualitatif	Analisis Kuantitatif	Struktur dan Aktifitas	Sejarah Kefarmasian	Penanganan Resep	Hitungan Farmasi	Penggolongan Obat	Prinsip Kerja Obat	Efek Samping Obat	Swamedikasi	Pelayanan Kefarmasian
4.	Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.							√						√
5.	Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.							√						√
6.	Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.							√						
7.	Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.													√
8.	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan.							√	√					√

Matriks Profil, Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian (Bagian 3)

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Morfologi dan Anatomi Tumbuhan	Simplisia	Pembuatan Simpisia	Tanaman Obat dan Kandungan Zat Aktif	Sediaan Galenika	Teknik Isolasi Bahan Alam	CPOTB	Komunikasi	Mikroorganisme	Penanganan Mikroorganisme	Pemeriksaan Mikroba Pada Sediaan Farmasi	Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai	Konsep Umum Manajemen	Manajemen Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai
	A. Sikap Dan Tata Nilai	14, 15				16			17	18			19		
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√						√	√			√	√		
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√						√	√			√	√		
3.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√						√	√			√	√		
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√						√	√			√	√		
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√						√	√			√	√		
6.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan	√						√	√			√	√		

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Morfologi dan Anatomi Tumbuhan	Simplisia	Pembuatan Simpisia	Tanaman Obat dan Kandungan Zat Aktif	Sediaan Galenika	Teknik Isolasi Bahan Alam	CPOTB	Komunikasi	Mikroorganisme	Penanganan Mikroorganisme	Pemeriksaan Mikroba Pada Sediaan Farmasi	Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai	Konsep Umum Manajemen	Manajemen Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai
	peradaban berdasarkan pancasila;														
7.	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√						√	√			√	√		
8.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√						√	√			√	√		
9.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	√						√	√			√	√		
10.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√						√	√			√	√		
11.	Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;	√						√	√			√	√		

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Morfologi dan Anatomi Tumbuhan	Simplisia	Pembuatan Simpisia	Tanaman Obat dan Kandungan Zat Aktif	Sediaan Galenika	Teknik Isolasi Bahan Alam	CPOTB	Komunikasi	Mikroorganisme	Penanganan Mikroorganisme	Pemeriksaan Mikroba Pada Sediaan Farmasi	Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai	Konsep Umum Manajemen	Manajemen Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai
12.	Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia;	√						√	√			√	√		
13.	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.	√						√	√			√	√		
	B. Pengetahuan														
1.	Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, Anatomi fisiologi tumbuhan, mikrobiologi dan parasitologi,	√										√			
2.	Menguasai prinsip Kimia, fisika dan biokimia,	√						√					√		
3.	Menguasai konsep teoritis Farmasetika, Farmakologi, Farmakognosi dan Manajemen Farmasi.	√						√	√				√		

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Morfologi dan Anatomi Tumbuhan	Simplisia	Pembuatan Simplisia	Tanaman Obat dan Kandungan Zat Aktif	Sediaan Galenika	Teknik Isolasi Bahan Alam	CPOTB	Komunikasi	Mikroorganisme	Penanganan Mikroorganisme	Pemeriksaan Mikroba Pada Sediaan Farmasi	Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai	Konsep Umum Manajemen	Manajemen Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai
4.	Menguasai Etika, hukum dan standar pelayanan Farmasi sebagai landasan dalam memberikan Pelayanan Kefarmasian							√	√				√		
5.	Menguasai konsep dan prinsip "Patient safety"							√	√			√			
6.	Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pembuatan sediaan Farmasi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok.	√						√				√			
7.	Menguasai konsep teoritis dan prosedur manajemen dan distribusi perbekalan Farmasi	√						√	√				√		
8.	Menguasai jenis dan manfaat penggunaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan.							√	√				√		
9.	Menguasai konsep dan prinsip sterilisasi.							√				√			
10.	Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dan dokumentasi informasi kefarmasian							√	√				√		
11.	Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian.	√						√	√				√		
12.	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan sebagai	√							√						

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Morfologi dan Anatomi Tumbuhan	Simplisia	Pembuatan Simpisia	Tanaman Obat dan Kandungan Zat Aktif	Sediaan Galenika	Teknik Isolasi Bahan Alam	CPOTB	Komunikasi	Mikroorganisme	Penanganan Mikroorganisme	Pemeriksaan Mikroba Pada Sediaan Farmasi	Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai	Konsep Umum Manajemen	Manajemen Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai
	upaya promosi kesehatan bagi masyarakat.														
13.	Menguasai Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang Farmasi.							√	√				√		
14.	Menguasai konsep dasar metodologi penelitian.														
	C. Keterampilan Khusus														
1.	Mampu menyelesaikan pelayanan resep; (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi), pelayanan swamedikasi ; pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan , bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku								√				√		
2.	Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; mengemas dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan	√						√	√				√		

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Morfologi dan Anatomi Tumbuhan	Simplisia	Pembuatan Simpisia	Tanaman Obat dan Kandungan Zat Aktif	Sediaan Galenika	Teknik Isolasi Bahan Alam	CPOTB	Komunikasi	Mikroorganisme	Penanganan Mikroorganisme	Pemeriksaan Mikroba Pada Sediaan Farmasi	Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai	Konsep Umum Manajemen	Manajemen Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai
	yang baik (<i>good manufacturing practice</i>) sesuai dengan aspek legal yang berlaku.														
3.	Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.	√						√	√			√	√		
4.	Mampu membantu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kefarmasian.	√						√	√			√	√		
5.	Mampu menyampaikan informasi terkait pelayanan kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun professional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.	√							√				√		
6.	Mampu memberikan penyuluhan kesehatan	√						√	√				√		

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Morfologi dan Anatomi Tumbuhan	Simplisia	Pembuatan Simpisia	Tanaman Obat dan Kandungan Zat Aktif	Sediaan Galenika	Teknik Isolasi Bahan Alam	CPOTB	Komunikasi	Mikroorganisme	Penanganan Mikroorganisme	Pemeriksaan Mikroba Pada Sediaan Farmasi	Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai	Konsep Umum Manajemen	Manajemen Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai
	khususnya bidang kefarmasian.														
	D. Keterampilan Umum														
1.	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data.								√						
2.	Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.												√		
3.	Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.												√		
4.	Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.							√					√		

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Morfologi dan Anatomi Tumbuhan	Simplisia	Pembuatan Simpisia	Tanaman Obat dan Kandungan Zat Aktif	Sediaan Galenika	Teknik Isolasi Bahan Alam	CPOTB	Komunikasi	Mikroorganisme	Penanganan Mikroorganisme	Pemeriksaan Mikroba Pada Sediaan Farmasi	Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai	Konsep Umum Manajemen	Manajemen Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Habis Pakai
5.	Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.												√		
6.	Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.							√	√				√		
7.	Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.								√				√		
8.	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan.							√	√				√		

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Penerapan Agama Dalam Kehidupan Sehari-Hari	Wawasan Nusantara	Filsafat dan Nilai-Nilai Pancasila	Teknik Penulisan Ilmiah	Komunikasi Dengan Bahasa Inggris	Penanganan Keselamatan Kerja	Aplikasi Pelayanan Kefarmasian	Aplikasi Lapangan Dalam Bidang Produksi Farmasi	Penulisan Ilmiah	Konsep Dasar Matematika
8.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;										
9.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;										
10.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.										
11.	Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;										
12.	Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia;										
13.	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.										

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Penerapan Agama Dalam Kehidupan Sehari-Hari	Wawasan Nusantara	Filsafat dan Nilai-Nilai Pancasila	Teknik Penulisan Ilmiah	Komunikasi Dengan Bahasa Inggris	Penanganan Keselamatan Kerja	Aplikasi Pelayanan Kefarmasian	Aplikasi Lapangan Dalam Bidang Produksi Farmasi	Penulisan Ilmiah	Konsep Dasar Matematika
2.	Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; mengemas dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan yang baik (good manufacturing practice) sesuai dengan aspek legal yang berlaku.										
3.	Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.										
4.	Mampu membantu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kefarmasian.										
5.	Mampu menyampaikan informasi terkait pelayanan kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.										

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Penerapan Agama Dalam Kehidupan Sehari-Hari	Wawasan Nusantara	Filsafat dan Nilai-Nilai Pancasila	Teknik Penulisan Ilmiah	Komunikasi Dengan Bahasa Inggris	Penanganan Keselamatan Kerja	Aplikasi Pelayanan Kefarmasian	Aplikasi Lapangan Dalam Bidang Produksi Farmasi	Penulisan Ilmiah	Konsep Dasar Matematika
6.	Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.										
7.	Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.										
8.	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan.										

KURIKULUM INTI

Pendidikan Diploma III

FARMASI

Pengembangan pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi merupakan bagian integral dari program pengembangan tenaga kesehatan pada umumnya. Pendidikan Diploma III Farmasi bertujuan untuk mendidik peserta didik menjadi Tenaga Teknis Kefarmasian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan profesional dalam bidang pelayanan kefarmasian, produksi sediaan farmasi, distribusi sediaan farmasi dan sebagai asisten peneliti pada berbagai penelitian, baik secara mandiri maupun bekerja sama.

Urgensi Pendidikan dalam jangka pendek diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan nasional dalam pembangunan bangsa dan negara pada setiap kehidupan sesuai dengan keahlian yang ada. Untuk menjawab kebutuhan masyarakat, pendidikan Diploma III Farmasi berorientasi kepada pengadaan tenaga dan peningkatan mutu tenaga Ahli Madya Farmasi. Sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, penyelenggaraan pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi wajib menyesuaikan diri dengan kemajuan, perkembangan yang terjadi yakni bersifat inovatif dan kreatif.

Kurikulum ini merupakan kurikulum yang disepakati secara nasional dengan jumlah SKS 80% dari beban belajar penyelenggaraan program pendidikan untuk diploma tiga, paling sedikit 108 (seratus delapan) SKS atau 86 SKS. Kurikulum ini memaparkan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian dan kedalaman dan distribusi mata kuliah.